

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terumbu karang (*coral reefs*) merupakan organisme yang hidup di dasar laut daerah tropis dan dibangun oleh biota laut penghasil kapur khususnya jenis-jenis karang dan alga penghasil kapur (CaCO₃). Nybakken (1992), terumbu karang merupakan ekosistem laut yang paling produktif dan memiliki keanekaragaman hayati paling tinggi. Tingginya keanekaragaman di ekosistem terumbu karang ditunjang oleh kehadiran organisme lainnya yang berasosiasi seperti Porifera, Molusca dan Echinodermata.

Menurut Hernández (2006) dalam Thamrin, dkk, (2011) bahwa kelompok ekinodermata memiliki peranan cukup besar pada ekosistem terumbu karang, terutama peranannya dalam jaringan makanan. Salah satu hewan yang termasuk dalam kelompok Echinodermata yang hidupnya di ekosistem terumbu karang adalah *Acanthaster planci* (Suharsono, 1991 dalam Sahputra, dkk, 2014).

Acanthaster planci umumnya dapat ditemui di ekosistem terumbu karang yang merupakan salah satu jenis bintang laut raksasa dengan jumlah duri yang banyak sekali dan merupakan hewan pemakan polip karang. Yamaguchi (1986) ; Pratchett (2001) dalam Zamani (2015) melaporkan bahwa kelimpahan *Acanthaster planci* dalam jumlah besar (*blooming*) telah mengakibatkan kerusakan ekosistem terumbu karang di kawasan Indo-Pasifik. Organisme ini memiliki potensi penyebab kerusakan yang cukup besar di ekosistem terumbu karang.

Kehadiran *Acanthaster planci* dalam suatu ekosistem terumbu karang dengan jumlah yang banyak/padat dapat mengancam terumbu karang dan akan memberikan dampak negatif bagi kehidupan karang. Oleh karena itu kehadiran *Acanthaster planci* di perairan perlu diketahui tingkat kepadatannya sedini mungkin untuk dapat memantau dampak yang akan ditimbulkan.

Sahputra, dkk, (2014) melaporkan bahwa kepadatan populasi *Acanthaster planci* di perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan sudah masuk dalam kategori mengkhawatirkan atau mengancam. Karena perairan Kelurahan Leato masuk dalam kawasan Teluk Tomini, sehingga tidak menutup kemungkinan wilayah-wilayah terumbu karang lainnya di perairan Teluk Tomini juga memiliki populasi *Acanthaster planci*, termasuk perairan laut di Desa Olele.

Hasil observasi awal yang dilakukan di perairan Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yang merupakan wilayah Teluk Tomini menunjukkan bahwa di perairan tersebut ditemukan adanya *Acanthaster planci*, namun informasi tentang kerapatannya di tempat ini belum ada. Desa Olele merupakan salah satu kawasan wisata alam di bawah air yang ada di Gorontalo dan merupakan wilayah yang telah ditetapkan sebagai Kawasan Konsevasi Laut Daerah (KKLD). Oleh karena itu perlu upaya penyelamatan dari bahaya pemangsaan dari *Acanthaster planci*. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai kerapatan *Acanthaster planci* di Perairan Teluk Tomini Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepadatan *Acanthaster planci* di Perairan Desa Olele ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepadatan *Acanthaster planci* di Perairan Desa Olele.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah menjadi bahan informasi bagi oleh pemerintah setempat untuk melakukan pengelolaan ekosistem terumbu karang dari bahaya *Acanthaster planci* dan sebagai informasi awal untuk penelitian selanjutnya.